




# Jurnal Ilmu Pariwisata

## ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA PANTAI ROR BUKIT TINGGI DI KABUPATEN MINAHASA UTARA

Tedy Valens Silape<sup>1</sup>, Chabelita B. E. Panigoro<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi D4 Usaha Perjalanan Wisata, Sekolah Tinggi Ilmu Pariwisata Manado

Email: [pariwisatap02@gmail.com](mailto:pariwisatap02@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

### ABSTRACT

---

#### Keywords:

*strengths, weaknesses, opportunities, threats, swot analysis*

#### Kata Kunci:

*Kekuatan, Kelemahan, Peluang, Ancaman, Analisis SWOT*

*The purpose of this study is to develop and analyze the development strategy of ROR Bukit Tinggi Beach tourist destinations in North Minahasa Regency. The analysis method used in this study is a qualitative descriptive method that aims to explore and understand the phenomena. The data collection technique uses observation methods, conducting interviews, and making important documentation. The results of this study found that the SWOT Matrix clarifies all factors of strengths, weaknesses, opportunities, and threats that identified in an effort to provide a clear picture of the development of ROR beach attractions.*

#### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyusun dan menganalisis strategi pengembangan destinasi wisata Pantai ROR Bukit Tinggi di Kabupaten Minahasa Utara. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendalami, memahami fenomena yang kompleks. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, melakukan wawancara dan membuat dokumentasi penting. Hasil penelitian ini mendapati bahwa Matriks Analisis SWOT memperjelas semua faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang bisa diidentifikasi dalam upaya memberikan gambaran yang jelas terhadap perkembangan objek wisata pantai ROR.

## **PENDAHULUAN**

Indonesia memiliki potensi pariwisata yang sangat menarik diantaranya pariwisata budaya, pariwisata alam, pariwisata petualangan, pariwisata bisnis dan pariwisata religius. Jika semua lini pariwisata dikelola secara baik dan profesional, maka akan berefek pada peningkatan pendapatan masyarakat yang berada di dekat area pariwisata dan secara otomatis pemerintah daerah dan pemerintah pusat akan mendapatkan keuntungan berupa retribusi dan pajak pendapatan. Pengelolaan sektor pariwisata secara serius akan berdampak positif terhadap ekonomi masyarakat sekitarnya dengan munculnya berbagai jenis usaha dan bisnis yang mendukung kegiatan pariwisata tersebut. Indonesia memiliki alam yang sangat indah dimulai dari Sabang sampai Merauke, dari Pulau Rote sampai Miangas. Turis wisatawan lokal maupun mancanegara sangat tertarik untuk berkunjung dan menikmati objek wisata Indonesia. Beberapa destinasi wisata yang sangat terkenal seperti Bali dengan keberagaman budayanya, Yogyakarta dengan banyaknya Candi-Candi bersejarah penuh dengan warisan budaya yang luhur. Selain pulau Jawa dan Bali, Sulawesi Utara menjadi salah satu tujuan wisata yang banyak diminati wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara karena memiliki daya tarik yang unik dan beragam. Dimulai dari kebudayaan, pantai, kuliner dan tempat lain yang berpotensi menjadi destinasi wisata baru. Objek wisata yang terkenal di Sulawesi Utara adalah Danau Linow, Taman Laut Bunaken, Pulau Manado Tua, Pulau Siladen, Pantai Malalayang dan Likupang. Letak geografis Sulawesi Utara yang sangat menarik, memberikan kesempatan kepada pelaku pariwisata untuk berkontribusi membangun dan mengembangkan berbagai objek wisata baru sehingga menambah destinasi wisata baru salah satunya adalah Pantai ROR. Pantai ini berlokasi di desa

Bukit Tinggi, Kec. Kakas, Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara. Pantai ini menawarkan berbagai pesona alam yang memukau seperti, hamparan pasir putih kecoklatan yang bersih, air laut yang berwarna biru jernih, dan pemandangan bukit-bukit sekitar pantai yang indah. Dari penjelasan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Pantai ROR Bukit Tinggi di Kabupaten Minahasa”.

## **KAJIAN TEORETIK**

### *Pariwisata*

Pariwisata adalah perjalanan yang dilakukan oleh individu maupun kelompok dalam jangka waktu tertentu, dari satu tempat ke tempat lain, dengan perencanaan sebelumnya. Secara etimologi, pariwisata berasal dari Bahasa Sanskerta yang memiliki makna serupa dengan "*tour*", yaitu berputar-putar dari suatu tempat ke tempat lain. Kata "pariwisata" terdiri dari dua bagian: "pari" yang berarti "banyak" atau "berkeliling", dan "wisata" yang berarti "pergi" atau "berpergian". Berarti pariwisata dapat diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar dari satu tempat ke tempat lain (Wirawan dkk, 2022). Sejalan dengan pendapat Prayogo (2018) menyatakan bahwa pariwisata secara sederhana didefinisikan sebagai perjalanan seseorang atau sekelompok orang dari satu tempat ke tempat lain dengan tujuan rekreasi dan hiburan yang direncanakan dalam jangka waktu tertentu, sehingga keinginan mereka dapat terpenuhi. Adapun menurut Primadi dkk (2021) pariwisata bukan hanya aktivitas perjalanan semata, tetapi juga melibatkan penyediaan layanan dan fasilitas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan dan kenyamanan wisatawan.

### *Analisis*

Analisis adalah kegiatan untuk memeriksa atau menyelidiki suatu peristiwa melalui data guna mengetahui keadaan yang sebenarnya (Yadi, 2018). Menurut Habibi dan Aprilia (2020) analisis mencakup serangkaian kegiatan seperti mengurai, membedakan, dan memilah data, kemudian mengelompokkannya berdasarkan kriteria tertentu serta mencari kaitan dan menafsirkan maknanya. Prastowo (2019) menambahkan bahwa menganalisis adalah proses memecahkan materi menjadi bagian-bagian kecil dan menentukan hubungan antar bagian serta struktur keseluruhannya. Dari berbagai definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah proses sistematis yang mencakup pengumpulan, pemecahan, dan penafsiran data untuk memahami hubungan antar bagian dan mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti. Kegiatan ini sangat penting dalam penelitian untuk memperoleh kesimpulan yang akurat.

### *Strategi*

Menurut Bancin dkk. (2023) strategi merupakan garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Wahyuni (2023) menambahkan bahwa strategi adalah rencana cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran-sasaran khusus. Muzaki dkk. (2024) menjelaskan bahwa strategi adalah gagasan jangka panjang yang disusun untuk mengantarkan pencapaian tujuan atau orientasi tertentu. Dalam konteks objek wisata, strategi merupakan rencana yang disusun untuk meningkatkan daya tarik dan fasilitas suatu destinasi guna memperoleh

pendapatan dan jumlah kunjungan wisatawan. Secara keseluruhan, strategi merupakan sekumpulan cara yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan dan perencanaan dalam jangka waktu tertentu (Wahyuni, 2023).

### *Pengembangan*

Pengembangan adalah metode dan langkah untuk menghasilkan produk baru atau mengembangkan serta menyempurnakan produk yang telah ada untuk menguji keefektifan produk tersebut sehingga produk tersebut dapat dipertanggungjawabkan (Okpatrioka, 2023). Pengembangan pariwisata merupakan salah satu usaha untuk mempromosikan daya tarik suatu objek wisata agar menjadi berkembang sesuai dengan visi dan misi. Pengembangan pariwisata tidak terlepas dari arah pengembangan Kebudayaan Nasional Indonesia. Dengan kata lain, dalam keadaan nasional itulah terletak landasan bagi kebijakan pengembangan pariwisata (Darmatasia dkk, 2020). Dalam konteks pariwisata Maryani dan Nainggolan (2019) mendefinisikan pengembangan pariwisata adalah peningkatan komponen yang terkait dengan kepariwisataan, dengan tujuan agar jumlah wisatawan yang datang lebih banyak, lebih lama tinggal, lebih banyak mengeluarkan uang, dan kepuasan wisatawan dapat terpenuhi secara optimal, serta lingkungan destinasi dapat tetap terjaga.

### *Destinasi Wisata*

Destinasi wisata adalah lokasi atau tempat yang menarik untuk dikunjungi wisatawan, biasanya karena keindahan alam, budaya, sejarah, atau atraksi tertentu. Tujuan utama

dari destinasi wisata adalah memberikan pengalaman yang menyenangkan dan menarik bagi pengunjung. Menurut Nugraha dan Indriani (2022) destinasi pariwisata merupakan kawasan geografis yang terletak dalam satu atau lebih wilayah administratif, di mana terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, dan aksesibilitas yang saling terkait. Nugraha dan Jerubun (2024) menyatakan bahwa destinasi pariwisata adalah daerah tujuan di mana wisatawan melakukan kegiatan wisata selama kurun waktu tertentu, didukung oleh berbagai fasilitas dan pelayanan yang ada di dalamnya. Selain itu, Safitri (2021) menjelaskan bahwa destinasi wisata adalah area atau kawasan geografis yang mencakup unsur-unsur seperti daya tarik wisata, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, masyarakat, dan wisatawan yang saling melengkapi untuk mewujudkan kegiatan kepariwisataan.

### SWOT

Analisis *SWOT* adalah sebuah bentuk analisis situasi dan juga kondisi yang bersifat deskriptif atau memberi suatu gambaran (Huddin, 2021). Suarto (2017) menjelaskan bahwa analisis *SWOT* merupakan sebuah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), dan peluang (*opportunities*) tetapi secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*). Philip Kotler menjelaskan bahwa analisis *SWOT* adalah penilaian terhadap semua kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki individu atau perusahaan atau organisasi. Lain halnya dengan Pearce and Robinson berpendapat bahwa analisis *SWOT* adalah bagian dari proses manajemen stratejik perusahaan yang

bertujuan mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman (Sugiyono, 2014).

### METODE

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendalami, memahami fenomena yang kompleks. Dalam penelitian ini peneliti mendalami beberapa aspek yang mempengaruhi pengembangan Pantai ROR, yaitu mengamati dan menganalisis kondisi fisik berupa fasilitas sarana dan prasarana yang ada di Pantai ROR dan juga menganalisis strategi yang bisa diterapkan dalam upaya pengembangan Pantai ROR. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Data primer berupa data yang diperoleh langsung dari subjek pelaku pertama atau responden, seperti wawancara. Sedangkan data sekunder berupa data yang diperoleh secara tidak langsung dari responden, tetapi dari pihak ketiga, seperti jurnal, situs dan karya ilmiah lainnya. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, melakukan wawancara dan membuat dokumentasi penting. Metode observasi berupa kegiatan pengamatan pada sebuah objek secara langsung dan detail untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti seperti kondisi lingkungan, objek wisata, aksesibilitas, sosial ekonomi dan masyarakat sekitar. Metode wawancara dengan melakukan tanya jawab atau diskusi langsung pada masyarakat sekitar, kepala desa, pihak pengelola pantai dan wisatawan yang berkunjung. Metode dokumentasi berupa pengumpulan data atau informasi yang

diperoleh dari tulisan, gambar atau foto, artiket-artikel serta karya ilmiah lainnya. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *SWOT*, bagaimana mendapatkan gambaran yang jelas tentang penyusunan strategi dan menganalisis strategi pengembangan destinasi wisata Pantai ROR?.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian analisis deskriptif dengan data berupa hasil observasi langsung, wawancara, dan membuat dokumentasi diolah menggunakan analisis *SWOT* untuk menyusun dan menganalisis strategi pengembangan destinasi wisata Pantai ROR Bukit Tinggi di Kabupaten Minahasa Utara.

### *Hasil Analisis SWOT*

Analisis *SWOT* bertujuan untuk memperjelas semua faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang bisa diidentifikasi dalam upaya memberikan gambaran terhadap perkembangan objek wisata Pantai ROR.

#### **Kekuatan (S)**

1. Memiliki panorama alam yang luar biasa indah dan masih terjaga keasrian alamnya.
2. Akses jalan menuju Pantai ROR cukup memadai.
3. Biaya masuk terjangkau untuk semua kalangan.

4. Kebersihan pantai terjaga dengan baik.
5. Daya tarik wisata yang sangat indah.

#### **Kelemahan (W)**

1. Dana yang terbatas.
2. Kurangnya promosi yang efektif untuk menarik minat wisatawan.
3. Fasilitas penunjang masih kurang memadai.
4. Minimnya kegiatan wisata yang ditawarkan.
5. Tidak ada papan petunjuk jalan menuju Pantai ROR.

#### **Peluang (O)**

1. Meningkatkan minat wisatawan terhadap wisata pantai dan bahari.
2. Memberikan peluang pekerjaan bagi masyarakat sekitar.
3. Potensi wisata yang masih bisa dikembangkan.

#### **Ancaman (T)**

1. Persaingan dengan objek wisata lainnya yang berdekatan dengan Pantai ROR.
2. Kurangnya kesadaran pengunjung akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan pantai.
3. Potensi wisata yang belum dilakukan pengembangannya secara maksimal.

**Tabel 1: Matriks Analisis SWOT**

<p style="text-align: center;">IFAS</p> <p>EFAS</p>	<p>Strenght (S)`</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Panorama alam yang luar biasa serta keasrian alamnya yang terjaga.</li> <li>2. Daya tarik wisata yang sangat indah</li> <li>3. Kebersihan pantai terjaga dengan baik</li> </ol>	<p>Weakness (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitas penunjang masih kurang memadai.</li> <li>2. Kurangnya promosi yang efektif untuk menarik minat wisatawan.</li> <li>3. Dana yang terbatas</li> </ol>
<p>Opportunity (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan minat wisatawan terhadap wisata pantai dan bahari</li> <li>2. Potensi wisata yang masih bisa dikembangkan</li> <li>3. Memberikan peluang pekerjaan bagi masyarakat sekitar.</li> </ol>	<p>Strategi (SO)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memanfaatkan kelebihan dan keunikan yang ada di objek wisata Pantai ROR sehingga hal tersebut bisa menarik perhatian pengunjung dan meningkatkan jumlah pengunjung Pantai ROR.</li> </ol>	<p>Strategi (WO)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menambah fasilitas-fasilitas pendukung pariwisata sehingga dapat memberikan kenyamanan dan keamanan kepada wisatawan.</li> <li>b. Membuat papan penunjuk jalan agar wisatawan bisa lebih mudah menemukan Pantai ROR.</li> </ol>
<p>Threats (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya kesadaran pengunjung akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan pantai.</li> <li>2. Persaingan dengan objek wisata lain yang berdekatan dengan Pantai ROR.</li> <li>3. Potensi wisata yang belum dilakukan pengembangan secara maksimal.</li> </ol>	<p>Strategi (ST)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menyediakan lebih banyak tempat sampah dan menghimbau kepada wisatawan untuk tetap menjaga kebersihan lingkungan pantai.</li> <li>b. Melakukan promosi yang lebih maksimal lagi, baik melalui media sosial maupun media cetak.</li> <li>c. Melakukan pengembangan terhadap potensi yang ada pada Pantai ROR.</li> </ol>	<p>Strategi (WT)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memanfaatkan teknologi dalam melakukan promosi yang lebih lagi untuk membangun dan mengembangkan objek wisata Pantai ROR.</li> <li>b. Meningkatkan pengembangan terhadap objek wisata Pantai ROR yang lebih baik lagi dari pada objek wisata lainnya yang ada di dekat Pantai ROR.</li> </ol>

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian di atas peneliti menyimpulkan bahwa analisis strategi pengembangan destinasi wisata Pantai ROR Bukit Tinggi memiliki kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang sangat berpengaruh pada pengembangan daerah tersebut. Kekuatannya yang menjadi faktor

penting adalah panorama alam yang luar biasa asrinya dan kebersihan pantainya tetap terjaga. Kelemahannya yang masih perlu diperhatikan adalah fasilitas penunjang yang kurang memadai, promosi yang belum masif dan efektif. Sedangkan yang menjadi peluang utama yang perlu dikembangkan adalah meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan

dan memberikan kesempatan bekerja bagi masyarakat sekitarnya. Dan perlu meminimalisir ancaman yang akan terjadi terhadap Pantai ROR adalah kurangnya kesadaran pengunjung terhadap kebersihan pantai dan potensi wisata yang belum dimaksimalkan dengan baik. Dengan menerapkan strategi yang tepat maka Pantai ROR berpotensi menjadi destinasi wisata yang lebih menarik dan berkelanjutan di masa depan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat desa dan masyarakat sekitarnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bancin, R., Sholeh, M., & Nasution, F. (2023). Hubungan strategi pembelajaran dengan kemampuan pelajar luar biasa. *Alfihris: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 1(1), 196-202.
- Budio, S. (2019). Strategi manajemen sekolah. *Jurnal Menata*, 2(2), 64.
- Darmatasia, F., Irawan, B., & Apriani, F. (2020). Upaya pengembangan pariwisata dalam rangka meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata di Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara. *Ejournal Administrasi Publik*, 8(1), 8707-8718.
- Darmawati, D. (2023). Analisis manajemen pembelajaran pendidikan pancasila dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai pancasila pada mahasiswa semester 1 prodi pendidikan jasmani unimerz tahun 2022. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(10), 3937-3946.
- Ghani, Y. A., & Brahmanto, E. (2015). Pengaruh inovasi sarana prasarana terhadap kepuasan pengunjung di objek wisata Karangsetra Waterland. *Jurnal Pariwisata*, 2(2), 98-110.
- Hamin, D. I., & Pongoliu, Y. I. (2023). Analisis swot dalam penentuan strategi pengembangan wisata pantai Taulaa. *Jambura: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 6(1), 418-428.
- Hidayah, N. (2021). *Pemasaran destinasi pariwisata berkelanjutan di era digital : targeting, positioning, branding, selling, marketing mix, internet marketing*. Bandung : Kreasi Cendekia Pustaka.
- Hikmawati, F. 2018. *Metodologi penelitian*. Rajawali Pers
- Huddin, M. (2021). Manajemen strategi analisis swot dalam menghadapi persaingan bisnis pada bmt nu pusat gapura Sumenep. *Al-idarah: Jurnal Manajemen dan Bisnis Islam*, 2(1), 94-111.
- Jailani, M. A., & Alfauziah, N. (2024). Evaluasi peran dinas pariwisata dalam upaya peningkatan pembangunan destinasi wisata pantai loang baloq. *Jurnal Perubahan Ekonomi*, 8(9).
- Maryani, E. (2019). *Geografi pariwisata*. Ombak.
- Meilinda, T. I., Febrianto, I. I., Novindiyani, I., Fadillah, A., & Bonavantore, M. V. (2024). Analisis anggaran dan realisasi untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. PLN (persero). *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(6), 234-243.
- Muzaki, A., Fahmi, M. N., & Pratama, W. (2024). Strategi pengembangan objek wisata pantai sigandu kabupaten batang melalui aplikasi swot. *Al-munazzam: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Manajemen Dakwah*, 3(1), 11-20.
- Nugraha, R. N., & Indriani, P. (2022). Peningkatan kualitas pelayanan upk perkampungan budaya betawi setu babakan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(23), 51-57.
- Nugraha, R. N., & Jerubun, E. (2024). Peningkatan kualitas fasilitas wisata di schmutzer ragunan sebagai upaya untuk

- meningkatkan kepuasan pengunjung. *10(5)*, 262-296.
- Okpatrioka, O. (2023). Research and development (r&d) penelitian yang inovatif dalam pendidikan. *Dharma acariya nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, *1(1)*, 86-100.
- Permadi, L. A., Septiani, E., & Darwini, S. (2021). Potensi pengembangan wisata di kota mataram berdasarkan persepsi dan preferensi wisatawan. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora*, *7(2)*, 207-220.
- Pradana, g. Y. K. (2019). *Sosiologi pariwisata*. Stpbi Press.
- Prastowo, A. (2019). *Analisis pembelajaran tematik*. Jakarta : Prenadamedia Group
- Prayogo, R., & Febrianita, R. (2018). Literature review: pengembangan strategi pemasaran pariwisata dalam meningkatkan niat berkunjung wisatawan di Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis (jabis)*, *16(2)*, 1-7.
- Suarto, E. (2017). Pengembangan objek wisata berbasis analisis swot. *Jurnal Spasial: Penelitian, Terapan Ilmu Geografi, dan Pendidikan Geografi*, *3(1)*.
- Sugiyono. (2014). Metode penelitian pendidikan, pendekatan kuantitatif, kualitatif.
- Suryatman, T. H., Kosim, M. E., & Samudra, G. E. (2021). Perencanaan strategi pemasaran dengan analisis swot dalam upaya meningkatkan penjualan sepatu adidas di PT. Panarub Industry. *Journal Industrial Manufacturing*, *6(1)*, 43-56.
- Wahyuni, S. (2023). *Implementasi strategi manajemen perubahan*. Al-dyas, *2(2)*, 459-466.
- Wirawan, P. E., Octaviany, V., & Nuruddin. (2022). *Pengantar pariwisata*. Nilacakra. Bandung.
- Yadi, Y. (2018). Analisa usability pada website traveloka. *Jurnal Ilmiah Betrik: Besemah Teknologi Informasi dan Komputer*, *9(03)*, 172-180.